

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis dan menyelesaikan pembahasan yang telah dipaparkan di atas sekaligus jawaban dari rumusan masalah pada bab pertama dalam tesis ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran yang dimiliki oleh kyai pondok pesantren salaf-modern Nurul Huda mantingan ada (4) diantaranya adalah : 1) kyai sebagai pengasuh, 2) kyai sebagai pendidik atau guru, 3) kyai sebagai manajer, dan 4) kyai sebagai motifator. Secara keseluruhan dilaksanakan oleh pengasuh pondok pesantren semata-mata mengabdikan kepada masyarakat serta mendapat Ridho dari Allah SWT.
2. Manajemen strategik yang dilakukan kyai pondok pesantren Nurul Huda mantingan dalam menghadapi pendidikan Islam di era global dilakukan dengan (3) tahapan yaitu 1) Perencanaan meliputi : penyusunan visi, misi dan tujuan, melakukan analisis SWOT, menentukan tujuan jangka panjang, serta menentukan strategi alternatif 2) Implementasi manajemen strategik meliputi : menyusun struktur organisasi, membuat peraturan pondok pesantren, pengembangan kurikulum, pembinaan guru, peningkatan prestasi serta menciptakan lingkungan yang harmonis. 3) Evaluasi manajemen strategik tahapan yang dilaksanakan meliputi : mengkaji ulang faktor internal dan eksternal, mengukur kinerja saat ini, dan melakukan upaya perbaikan terhadap kekurangan kinerja sebelumnya demi keberhasilan di masa depan.
3. Kendala-kendala yang dihadapi kyai pondok pesantren dalam menghadapi pendidikan islam di era global di antaranya : Faktor pendukung internal pondok pesantren meliputi : Kharismatik pendiri, sumber daya manusia (SDM) yang cukup, lahan tersedia untuk pengembangan pondok pesantren, kebijakan kurikulum yang mandiri. Faktor pendukung eksternal meliputi ; partisipasi masyarakat yang tinggi, dinas instansi terkait, lokasi yang strategis, dan akses mobilisasi yang sangat terjangkau. Faktor penghambat internal meliputi figur seorang kyai

yang semakin melemah, standar operasionalnya tidak begitu jelas, sumber dana yang terbatas, SDM yang kurang handal, profesionalisme guru. Sedangkan faktor penghambat eksternal di antaranya ; perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepatnya. Krisis moral dan ahlaq, dehumanisasi, serta tidak kritis dengan keadaan .

B. SARAN-SARAN

Melihat kesimpulan peneliti di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam peran yang dilaksanakan oleh kyai pondok pesantren hendaknya mempertimbangkan segala aspek dan kebutuhan bagi santri serta pengurus di pondok pesantren. Dalam hal ini aspek yang diperlukan bukan hanya sebatas fisik akan tetapi secara lahiriyah maupun batiniyah santri. Hal ini harus sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman yang diharapkan santri maupun pengurus dalam menghadapi era globalisasi.
2. Manajemen strategik yang laksanakan oleh kyai pondok pesantren Nurul Huda mantingan hendaknya mengedepankan kekeluargaan dengan menggunakan mekanisme tanggung jawab kepengurusan tidak hanya bertumpu pada kyai semata. Dalam hal ini semua pengurus harus mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam kepengurusan hususnya adalah dalam menjalankan manajemen strategik yang ada di pondok pesantren.
3. Dalam menghadapi kendala manajemen strategik yang dialami oleh kyai pondok pesantren sangat diperlukan perhatian yang khusus antara pengurus satu dengan pengurus yang lainnya. Permasalahannya semakin kedepan tantangan pondok pesantren tentunya semakin berat apalagi berkaitan dengan pendidikan islam saat ini tentunya harus kita waspadi dengan adanya era global yang sekarang ini.

C. PENUTUP

Alhamdulillah atas limpahan rahmat, inayah dan hidayah dari Allah SWT sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan

oleh penulis. Shalawat dan salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw, yang telah memberikan pelajaran kepada kita semua untuk menjadi orang yang baik dan mendapat ridho dari Allah swt dan semoga kita selalu mengikuti jejaknya.

Walaupun tesis ini telah penulis selesaikan, penulis yakin masih banyak terdapat kekurangan dalam kemampuan dan fikiran penulis. Namun, penulis mengharapkan masukan ide, gagasan, kritik, dan saran yang konstruktif dan membangun agar tesis ini dapat lebih baik dan sempurna.

Akhirnya harapan penulis, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan bagi siapa yang membacanya. Amin.!

